



**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI MADRASAH IBTIDA'YAH DWI DASA WARSA
TRAWAS MOJOKERTO**

SKRIPSI

**OLEH :
RIKA MAULIDIYATUL HASANAH
NPM. 21601013050**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN *ONLINE*
DI MADRASAH IBTIDA'YAH DWI DASA WARSA
TRAWAS MOJOKERTO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :
RIKA MAULIDIYATUL HASANAH
NPM. 21601013050



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGAM STUDIPENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2020**

ABSTRAK

Maulidiya, Rika. 2020. *Penerapan Pembelajaran Online di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Muhammad Sulistiono, M.Pd.

Kata Kunci : Pembelajaran, *Online*, Madrasah Ibtida'iyah.

Penelitian ini membahas tentang Penerapan pembelajaran *online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto. Alasan dari peneliti untuk membahas penerapan pembelajaran *online* ini dikarenakan pada tahun ini, dunia telah dilanda pandemic yang disebabkan oleh virus Covid-19. Virus ini telah memakan banyak korban dan sangat cepat penyebarannya. Oleh karena itu keadaan ini menuntut masyarakat untuk sangat berhati-hati dengan kebersihan dan menjaga jarak dengan manusia lainnya, agar tidak terjangkit oleh virus tersebut. Terkait dengan hal itu, pemerintah Negara Indonesia telah menetapkan kebijakan-kebijakan, seperti dilarang untuk keluar rumah, penertiban social, bekerja dari rumah termasuk dalam dunia pendidikan, dimana proses pembelajaran kini tidak dilakukan disekolah seperti biasa melainkan dari rumah masing-masing dengan pembelajaran *online*.

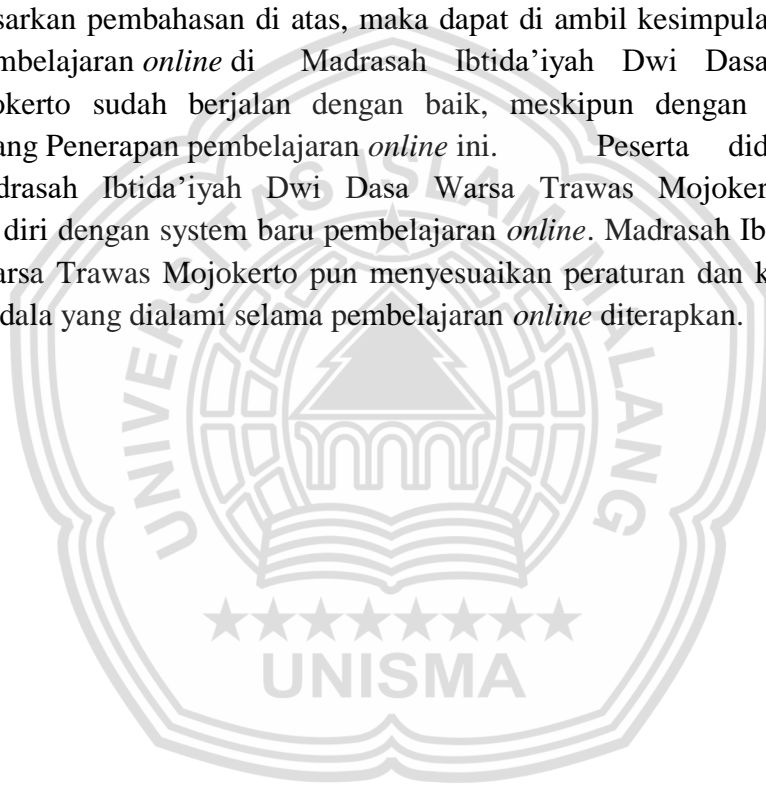
Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka terdapat beberapa masalah atau fokus penelitian yaitu: yang pertama, mengenai pelaksanaan pembelajaran *online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto. Kedua, mengenai persepsi peserta didik dan guru Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto terhadap penerapan pembelajaran *online*. Ketiga, mengenai Faktor pendukung dan Penghambat pelaksanaan pembelajaran *online*.

Untuk menyelesaikan permasalahan atau fokus penelitian dari tiga persoalan di atas, maka dilakukan penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tiga metode, pertama, metode wawancara yang mana peneliti melakukan wawancara terhadap guru, ditambah lagi peneliti menyebarkan *Google form* untuk mengetahui perspsi peserta didik terhadap pembelajaran *online*.

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti menemukan hasil penelitian sebagai berikut: Pertama, guru dan peserta didik Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto telah menyesuaikan diri dengan pelaksanaan pembelajaran *online* dengan kebijakan-kebijakan barunya. Pelaksanaan pembelajaran online di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto melaksanakan dengan akronim "JAMMU LAWAK" dengan rincian, Jadwal, Materi, Fahami, Tugas, Laksanakan, Tanya Jawab, Kumpulkan. Kedua, persepsi

peserta didik dan guru Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto terhadap pembelajaran *online* ini terdapat positive dan negative, seperti guru yang berpendapat pembelajaran *online* ini memudahkan proses pembelajaran, dan merasa kesulitan untuk mencapai tujuan pembelajaran apabila peserta didik apabila tidak mengikuti arahan. Sedangkan peserta didik berpendapat pembelajaran *online* menyenangkan karena dapat mengakses *online*, namun peserta didik juga merasa bosan dikarenakan tidak memiliki teman belajar seperti biasanya. Ketiga, faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran online ini dipengaruhi besar dari internet, internet mendukung karena dapat diakses dimana saja namun juga menjadi penghambat apabila internet tidak dapat diakses, tidak dapat mengirim dan menerima file atau data untuk pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa Penerapan pembelajaran *online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto sudah berjalan dengan baik, meskipun dengan berbagai pendapat tentang Penerapan pembelajaran *online* ini. Peserta didik dan guru di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto telah menyesuaikan diri dengan system baru pembelajaran *online*. Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto pun menyesuaikan peraturan dan kebijakan mengenai kendala yang dialami selama pembelajaran *online* diterapkan.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan Teknologi saat ini, hampir tidak ada hal yang membatasi manusia untuk melakukan sesuatu. Pada zaman yang sangat maju ini manusia sudah menggunakan *internet* alih-alih kebutuhan sekunder, manusia kini sudah memakai internet sebagai kebutuhan primer mereka.

Dalam kemajuan yang meningkat juga bukan berarti populasi manusia aman dari masalah, benar dengan segala kemajuan banyak masalah manusia yang teratasi, namun, pada awal tahun 2020 populasi manusia diseluruh dunia mulai merasa terancam, dimana tersebar virus Covid-19, atau lebih dikenal dengan corona, tidak sedikit manusia yang kehilangan nyawa dikarenakan virus ini.

Dalam penyebarannya, virus ini telah mendarat diberbagai Negara, mulai dari cina, rusia, inggris bahkan Indonesia. Berbagai macam upaya dilakukan oleh pemerintah, mulai dari *lock down*, pergerakan cuci tangan menggunakan 6 langkah, dan masih banyak lainnya. Dengan dampak yang besar dari wabah tersebut, pemerintah juga meliburkan sekolah tingkat nasional, mulai dari sabang sampai merauke, pemerintah melarang satupun sekolah untuk beroperasi, dengan arti lain, tidak ada satupun kelas pembelajaran untuk anak anak bangsa di Negara ini. Alih-alih libur, pemerintah mengambil jalan untuk lebih memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini, yaitu melakukan pembelajaran *Online*.

Mafruhah dkk (2019: 1) mengatakan dengan kemajuan teknologi saat ini juga memiliki dampak baik bagi dunia pendidikan, karena dapat menunjang proses pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, dan dengan keunggulan tersebut tidak hanya demi mendapatkan informasi secara cepat namun sebagai fasilitas yang dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih menarik seperti *visual* dan interaktif.

Pembelajaran *Online* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media alat elektronik yang dihubungkan melalui internet. Dalam pembelajaran *Online* peserta didik dapat belajar dengan system yang menarik, lebih bervariasi, lebih luas dan lebih banyak karena, dengan pembelajaran *Online* peserta didik dapat menerima materi tidak dalam bentuk verbal saja, melainkan dalam bentuk lain seperti, *visual*, *audio*, dan *video*.

Online Learning, menurut Michael Molinda (2005: 182) dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menghubungkan antara peserta didik dengan sumber belajarnya dapat berupa guru, instruktur, atau seseorang pakar, dimana kondisi diantara keduanya memiliki jarak yang berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi ataupun berkolaborasi baik secara langsung atau tidak.

Dengan situasi yang sudah di gambarkan diatas, hampir semua lembaga pendidikan menerapkan pembelajaran *Online*, dimana para guru masih dapat melakukan pembelajaran namun tidak dengan bertatap muka langsung melainkan pembelajaran yang disampaikan secara elektronik baik menggunakan *gadget* maupun komputer, mulai dari pemberian tugas hingga pengumpulan tugas semua dilakukan dengan *Online*. Dalam pembelajaran seperti ini sangat penting akan

peran orang tua agar terlaksana dengan baik dan benar sehingga tercapai tujuan utama dalam pembelajaran itu sendiri.

Dengan pembelajaran *Online*, keberadaan fisik yang berjauhan antara guru dengan peserta didik tidak akan menjadi masalah dalam pembelajaran ini, guru dapat mentransfer suatu pesan yang akan disampaikan melalui media elektronik yang akan diterima oleh peserta didik yang akan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta motivasi siswa agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai.

Terdapat banyak kelebihan dari pembelajaran *Online* ini, diantaranya, dengan media internet guru dapat memperoleh sumber yang luas, guru dapat mengirimkan informasi baik berupa teks, gambar bahkan video kepada peserta didik untuk lebih memudahkan pembelajaran, selain itu, dengan pembelajaran *Online* peserta didik dapat mengakses informasi tanpa perlu untuk bepergian jauh, bahkan peserta didik juga dapat bertukar pendapat dengan temannya yang lain atau dengan keluarga kerabat yang ada dirumah.

Berdasarkan penerapan pembelajaran *Online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian bagaimana penerapan pembelajaran *Online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto dan persepsi peserta didik terhadap pembelajaran *Online* yang selama ini sudah dialaminya, apakah peserta didik mengalami masalah dalam proses pembelajarannya, atau bahkan lebih memudahkan dalam belajar.

Namun, dimana ada kelebihan disitu juga akan terdapat kekurangan, yaitu tidak bisa dikatakan bahwa semua peserta didik berasal dari keluarga yang

bercukupan, terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki media elektronik untuk mendapatkan informasi dalam melakukan pembelajaran *Online* ini, dan mungkin dalam mengatasinya diperlukan komunikasi secara langsung antara orangtua ke orang tua lain, atau mungkin dari teman peserta didik itu sendiri kepada teman yang lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan pada latar belakang diatas, berikut ini merupakan rumusan masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto?
2. Bagaimana Persepsi Peserta Didik dan Guru Terhadap Penerapan Pembelajaran *Online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah tersebut, peneliti akan menuliskan tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto

2. Untuk mendeskripsikan Persepsi Peserta Didik dan Guru Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto Terhadap Penerapan Pembelajaran *Online*
3. Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran *Online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto

D. Kegunaan Penelitian (teoritis dan praktis)

Berdasarkan dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a) Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan madrasah ibtida'iyah dalam penerapan pembelajaran *online*
- b) Sebagai pijakan dan refrensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran *online*

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a) Bagi pennis

Dapat menambah wawasan beserta pengalaman langsung tentang penerapan pembelajaran online

b) Bagi guru dan calon guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang penerapan pembelajaran online dan sebagai motivasi dalam mengajar peserta didik dengan pembelajaran *Online* selama masa pandemic.

c) Bagi peserta didik

Penulis berharap peserta didik memperoleh pengalaman baru, dan beradaptasi dengan baik dan menikmati semua prosesnya.

d) Bagi sekolah

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif untuk berlangsungnya pembelajaran dalam jaringan atau *online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto.

e) Bagi perguruan tinggi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya tulis berupa dokumen akademik yang dapat berguna sebagai bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan digunakan sebagai masukan supaya dalam pembelajaran *Online* akan terlaksana dengan baik dan tercapai tujuan dari setiap pembelajaran.

E. Definisi Operasional

1. Penerapan merupakan suatu aktivitas, atau proses tindakan yang dilaksanakan dan direncanakan Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.
2. Pembelajaran adalah sebuah proses kegiatan di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto yang melibatkan guru beserta peserta didik dimana guru menyampaikan materi pembelajaran atau mentransfer ilmu

pengetahuan terhadap peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, perasaan, serta motivasi peserta didik agar peserta didik mencapai tujuan kompetensinya.

3. *Online* adalah suatu kegiatan yang melibatkan perangkat elektronik yang dapat menghubungkan guru dengan peserta didik dengan terhubung kedalam jaringan internet melalui aplikasi *Whatsapp*



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa yang peneliti lakukan terhadap penerapan pembelajaran *online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto, peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pelaksanaan pembelajaran online di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto dapat dikenal dengan akronim “jammu lawak” dengan rincian, jadwal, materi, fahami, tugas, laksanakan, tanya jawab, kumpulkan. Penerapan ini berlangsung selama pembelajaran online, dimana guru memberikan jadwal pada jam 7 pagi yang kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi, beserta tugas, dalam tahap Jadwal, Materi, Fahami, Tugas guru biasanya memberikan informasi ini sekaligus yang disebarkan melalui grup pada aplikasi whatsapp yang kemudian dilaksanakannya yaitu peserta didik berproses untuk memahami materi tersebut, hingga akhirnya mengerjakan tugasnya, yang kemudian peserta didik memiliki keluasaan dalam menanyakan perihal apa saja yang belum ia fahami seperti materi maupun tugas yang diberikan kepada guru, hingga tahap akhir yaitu pengumpulan tugas. Pengumpulan tugas dalam pembelajaran online ini peserta didik dapat mengirimkan tugas mereka kepada guru dengan berupa foto yang kemudian akan dikoreksi oleh guru dan dinilai. Pelaksanaan pembelajaran *online* sudah diterapkan di di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto dan peserta didik maupun guru sudah beradaptasi dengan baik dengan system pembelajaran baru yang menggunakan daring (dalam jaringan) atau *online*.

Pihak sekolah sudah membuat kebijakan dan peraturan baru, agar proses pembelajaran *online* berjalan dengan baik dan efektif. Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto dapat mengatasi kendala-kendala yang menghambat proses pembelajaran, seperti konsultasi langsung melalui aplikasi *Whatsapp* tentang masalah kesulitan pemahaman materi atau penugasan, bahkan keluhan terhadap biaya untuk pembelian kuota, pihak MI Dwi DSasa Warsa Trawas Mojokerto mengeluarkan kebijakan untuk mengumpulkan tugas secara langsung kesekolah namun tetap dalam protocol keamanan dan secara terjadwal.

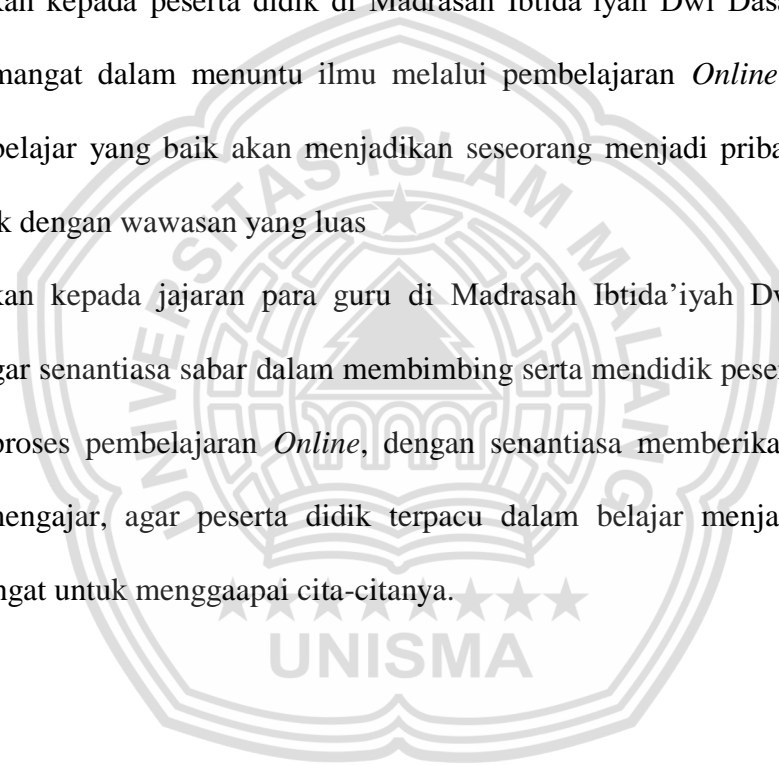
2. Persepsi peserta didik dan guru terhadap penerapan pembelajaran *online* ini bermacam-macam, mulai dari pembelajaran *online* ini memudahkan, peserta didik juga sependapat bahwa, dengan pembelajaran *online*, peserta didik merasa senang dikarenakan dapat belajar dengan menggunakan internet. Selain itu terdapat pendapat peserta didik yang merasa pembelajaran *online* itu membosankan, dan juga pendapat guru yang merasa kesulitan untuk mencapai kompetensi peserta didik dengan maksimal.
3. Faktor pendukung dari pembelajaran *online* di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa Trawas Mojokerto ini adalah unggul dalam segi waktu tidak terbatas tempat dan waktu merupakan faktor pendukung yang membantu pelaksanaan pembelajaran *online* berjalan dengan baik. Faktor penghambat yang akan menghambat proses pembelajaran *online* ini adalah guru mengalami keterbatasan jangkauan bagi peserta didik yang menghiraukan arahan dari guru selama proses pembelajaran *online* berlangsung. Peserta didik juga

merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran *online* dikarenakan biaya kuota dan jaringan yang terdapat dirumahnya tidak memadai dan terbatas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, peneliti memiliki sedikit saran terhadap peserta didik maupun guru di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa antara lain:

1. Diharapkan kepada peserta didik di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa tetap semangat dalam menuntut ilmu melalui pembelajaran *Online*, karena dengan belajar yang baik akan menjadikan seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dengan wawasan yang luas
2. Diharapkan kepada jajaran para guru di Madrasah Ibtida'iyah Dwi Dasa Warsa agar senantiasa sabar dalam membimbing serta mendidik peserta didik selama proses pembelajaran *Online*, dengan senantiasa memberikan variasi dalam mengajar, agar peserta didik terpacu dalam belajar menjadi lebih bersemangat untuk menggapai cita-citanya.



DAFTAR RUJUKAN

- A, D. J. (2011). *Komunikasi Anatr Manusia*. Tangerang: Kharisma.
- Adi, S. S. (2016). *Classroom Management*. Malang: Press Akbar.
- Akunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief S. Sadiman, d. (1996). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arifin, Z. (2014). *Evakuasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Darmawan, D. (2015). *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Desmita, D. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Drajat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran dalam Agama Islam*. Jakarta: Bumi Askara.
- Drajat, Z. (2008). *Metodik Khusus Pengajaran dalam Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, Epa Paujiah, (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*. karya tulis ilmiah (KTI) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 6
- Grafika, R. S. (2006). *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hanurawan, F. (2012). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Irwanto. (2002). *Psikologi Umum*. Jakarta: Prehalindo.
- Leavitt, H. J. (1978). *Psikologi Management*. Jakarta: Erlangga.
- Mafruhah Syafiyatul, Ika Ratih Sulistiani, Fita Mustafida, (2019) *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi (KAHOOT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMAI Al-Ma'arif Singosari Malang*. Vicrantina: Jurnal Pendidikan Islam, (4)7
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Molinda, M. (2005). *Instructional Technology and Media for Learning*. Ohio: New Jersey Colombus.

- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Rahmat, J. (2011). *Psikologi komunikasi*. Bandung: REMaja Rosda Karya.
- Rodliyah Yusyrotur, Anwar Sa'dullah, Muhammad Sulistiono, (2019) *Profesionalisme Guru Terhadap Karakter Siswa di MI Sunan Kalijogo, Kelurahan Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang*. Vicrantina: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtida'iyah, (1)3
- Roestiyah. (2012). *Metode Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siddik, D. (2011). *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faltor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sriyanti, L. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: STAIN Salatiga Press.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Pendidikan*. Jakarta: EGC.
- Thoha, M. (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplokasinya*. Jakarta: Rajawali Pos.
- Trianto. (2014). *Mendesai Model Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Prenadamedia.

